



100 Kios Ramaikan Soft Opening XT Square

Abdul Hamied Razak

JOGJA—Sebanyak 100 kios kerajinan akan meramaikan XT Square yang akan *soft opening* mulai hari ini, Kamis (20/12).

XT Square mampu menampung 264 kios kerajinan. Tetapi untuk *soft opening*, baru 100 kios yang siap. Sisanya akan buka bertahap termasuk di zona kuliner maupun pertokoan.

Direktur Operasional dan Pemasaran PD Jogjatama Vishesha, Widihasto Wasana Putra mengatakan, karena terkendala pemasangan *rolling door*, tidak semua penyewa ikut meramaikan *soft opening* tersebut.

Dari 264 kios di zona kerajinan, hanya 100 kios yang siap dibuka meliputi, 14 kios dari Forum Komunikasi (Forkom) UMKM Jogja, 30 kios dari Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jogja dan sisanya 56 kios dari penyewa umum.

"Sebenarnya, tanpa penambahan *rolling door* di setiap kios tidak masalah. Sebab, pintu masuk ke zona kerajinan sudah dilengkapi *rolling door* dan bagian keamanan tetap menjaga XT Square 24 jam," urainya kepada *Harian Jogja*, Rabu (19/12) di kantornya.

Namun, pihaknya tetap memberi kesempatan bagi penyewa untuk memasang *rolling door*. Meski menerima pesanan *rolling door*, manajemen mempersilakan para penyewa untuk

memasang sendiri.

"Kami juga menyediakan, kalau itu diperlukan, jadi ini menepis adanya dugaan permainan proyek di sini. Yang jelas, semua berjalan sesuai tata kala, kami dilantik pada 24 Oktober, *launching* pemasaran 20 November dan *soft opening* 20 Desember. Jadi waktu yang diberikan sangat mepet," ucapnya.

Dia mengakui, meski masih banyak kios yang perlu dibenahi seperti masalah kebocoran di Blok B, pihaknya akan segera membenahi. Dia juga optimistis *soft opening* XT Square menjadi langkah awal untuk mencapai tujuan BUMD demi pertumbuhan ekonomi wilayah selatan Jogja. Selain akan diramaikan pentas seni tradisional, saat *soft opening* dilakukan akan dilepas 20 bu-

rung tekukur yang menjadi lambang Pemkot. "20 burung itu sesuai dengan tanggal *soft opening*. Kami baru membuka di zona kerajinan, untuk zona lainnya menyusul," tuturnya.

Disinggung soal penyewa yang mengundurkan diri, Widihasto membenarkan. Namun, alasan pengunduran diri lebih pada masalah teknis calon penyewa.

Budi Priyono dari Bidang Promosi dan Pariwisata Dewan Kerajinan Nasional Daerah (Dekranasda) Jogja optimistis dengan prospek XT Square. Selain mengusung konsep ekonomi kerakyatan, hal tersebut akan menjadi ajang bagi para perajin di Jogja untuk langsung berhubungan dengan para pembeli. (hamied@harianjogja.com)

Instansi

Nilai Berita

Sifat

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. TP. PKK/ Dekranasda	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. PD. Jogjatama Vishesha			

Yogyakarta, 24 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005